

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan dalam penyusunan penelitian ini yakni jenis penelitian lapangan (*field reaseach*) yang dilakukan peneliti di Kantor Cahaya TV Pati. Tujuan dari penelitian ini sendiri guna mengetahui penerapan manajemen produksi program acara “Cahaya Masa Kini” di Cahaya TV Pati.¹ Pada penelitian lapangan ini, peneliti terjun secara langsung ke lokasi untuk melakukan wawancara kepada narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya, yakni Endy Sumardiyono, S.T, (Pimpinan dan *Executive Producer*), Samnur (Tim Produksi), dan Lea Christiana (*Lead MCR*).

2. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data yang lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang telah ditemukan di lapangan. Dari interpretasi data tersebut berbagai informasi dari berbagai sudut pandang dapat muncul.² Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana pelaksanaan manajemen produksi program acara “Cahaya Masa Kini” di Cahaya TV dalam mempertahankan kualitas acara.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi tempat suatu penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Cahaya TV yang beralamat di Jln. Pati-Kudus km 6.3 Desa Suko Kulon, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan manajemen program acara

¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara,2009),46

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 7-9.

“Cahaya Masa Kini” di Cahaya TV Pati di antaranya Endy Sumardiyono, S.T, (Pimpinan dan *Executive Producer*), Samnur (Tim Produksi), dan Lea Christiana (*Lead MCR*).

D. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data merupakan salah satu hal terpenting untuk memperoleh berbagai data atau informasi. Ketepatan saat menentukan sumber data akan membuat informasi yang diperoleh lebih banyak dan mendalam.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Endy Sumardiyono, S.T selaku pimpinan Cahaya TV, Samnur sebagai salah satu tim produksi program, dan Lea Christiana sebagai *Lead MCR* di Cahaya TV.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui bukti dokumentasi, video, arsip-arsip, maupun dokumen yang dapat dijadikan informasi pendukung dalam memperoleh informasi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa file tayangan program acara “Cahaya Masa Kini”, hasil observasi kegiatan manajemen program acara “Cahaya Masa Kini”, serta beberapa dokumen yang memberikan informasi terkait Cahaya TV.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data, di antaranya observasi, wawancara, dokumentasi.³ Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data, sehingga data yang dihasilkan lengkap dan akurat. Adapun teknik yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses untuk memperoleh informasi melalui tindakan pengamatan langsung. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga ikut terlibat langsung di dalam kegiatan produksi program acara “Cahaya Masa Kini”.

Kegiatan observasi ini dimulai dengan kegiatan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti yakni Cahaya TV Pati. Setelah tempat penelitian telah ditetapkan dilanjutkan dengan

³Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 103-104.

perencanaan untuk menentukan sasaran penelitian. Kemudian peneliti menentukan siapa yang akan di observasi sesuai dengan subjek yang diteliti. Kemudian pada tahap observasi ini peneliti akan mencari tahu bagaimana penerapan manajemen produksi dari program acara “Cahaya Masa Kini”, serta mengamati bagaimana para kru bertugas sesuai dengan pembagian divisi di Cahaya TV Pati.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Tabel Pedoman Observasi	
Observer	Setiyowati
Subjek Observasi	Endy Sumardiyono, S.T, Sam Nur Pri Agung Dwi Putro, Lea Christiana.
Lokasi Observasi	Cahaya TV Pati yang beralamat di Jln. Pati-Kudus km 6.3 Desa Suko Kulon, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.
Waktu Observasi	Maret 2022, melaksanakan observasi tiga kali dalam kurun waktu dua minggu.
Model Observasi	Observasi partisipatif
Variabel Observasi	Manajemen Produksi Program Acara
Dimensi Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Berdirinya Cahaya TV Pati 2. Visi dan Misi Cahaya TV Pati 3. Struktur Organisasi 4. Lingkungan 5. Sarana dan Prasarana 6. Cara Penyiaran 7. Manajemen Produksi Program Acara “Cahaya Masa Kini”

2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Hasil wawancara dibutuhkan untuk melengkapi informasi yang

dibutuhkan di saat kegiatan observasi belum cukup untuk menggali informasi yang terjadi di lapangan, sehingga wawancara dapat membantu mengangkat informasi penting dari kegiatan penelitian.⁴ Peneliti menggali informasi melalui metode wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan manajemen produksi dalam program acara “Cahaya Masa Kini” di Cahaya TV. Pihak-pihak yang diwawancarai adalah Endy Sumardiyono, S.T, Sam Nur Pri Agung Dwi Putro, dan Lea Christiana.

Ketika proses wawancara berlangsung peneliti sebelumnya telah mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang sesuai dengan arah penelitian, sehingga hasil wawancara tidak menyimpang dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Pimpinan

No	Kerangka	Pertanyaan
1.	Fungsi Perencanaan (<i>Planning</i>) dalam Manajemen Produksi Program Acara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa latar belakang produksi program acara “Cahaya Masa Kini” di Cahaya TV Pati? 2. Apa tujuan dari produksi program acara “Cahaya Masa Kini” di Cahaya TV Pati? 3. Siapa target <i>audiens</i> dari program acara “Cahaya Masa Kini”? 4. Apa saja bagian dari tahap perencanaan produksi program acara “Cahaya Masa Kini”?
2.	Fungsi Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) dalam Manajemen Produksi Program Acara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses penentuan tim produksi program acara “Cahaya Masa kini” di Cahaya TV Pati?

⁴Fandi Rosi Sarwo Edi, Teori Wawancara Psikodiagnostik. (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 1.

3.	Pengawasan Produksi Program Acara	1. Apa peran <i>executive producer</i> selama proses produksi program “Cahaya Masa Kini” berlangsung?
----	-----------------------------------	---

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Tim Produksi

No	Kerangka	Pertanyaan
1.	Fungsi Penggerakan (<i>Actuating</i>) dalam Manajemen Produksi Program Acara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum proses produksi program acara “Cahaya Masa Kini” ? 2. Bagaimana proses <i>taping</i> program acara Cahaya Masa Kini? 3. Adakah hambatan yang dialami selama proses <i>taping</i> dilakukan? 4. Bagaimana proses <i>editing</i> program acara “Cahaya Masa Kini” berlangsung? 5. Adakah hambatan yang dialami selama proses <i>editing</i> program berlangsung?
2.	Fungsi Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) dalam Manajemen Produksi Program Acara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana memaksimalan peran SDM saat proses produksi berlangsung?

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara *Lead Master Control Room* (MCR)

No	Kerangka	Pertanyaan
1.	Fungsi Penggerakan (<i>Actuating</i>) dalam Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pola penyiaran di Cahaya TV Pati? 2. Bagaimana sistem penyiaran program acara

	Produksi Program Acara.	“Cahaya Masa Kini” di Cahaya TV Pati? 3. Apa hambatan-hambatan yang dialami saat proses penyiaran berlangsung?
--	-------------------------	---

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi dengan mengumpulkan berbagai data-data baik data tertulis seperti arsip-arsip, buku, catatan, tulisan, maupun data tidak tertulis seperti bukti video dan audio.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi di mana metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengumpulan data yang berbeda-beda namun tetap mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik triangulasi merupakan pemeriksaan kembali data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua cara metode triangulasi, yaitu⁵:

- 1) Triangulasi sumber yaitu peneliti harus mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Sumber data yaitu pimpinan Cahaya TV Pati, tim produksi Cahaya TV Pati, dan *lead* MCR.
- 2) Triangulasi metode yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi langsung ke lokasi, serta melakukan wawancara secara mendalam dengan para kru yang terlibat secara langsung dalam kegiatan produksi. Serta mendokumentasikan sumber data yang telah didapat.

Penggunaan metode pengumpulan data tersebut bukan hanya untuk memperkuat data yang diperoleh, namun juga menyesuaikan dengan materi serta realita praktik lapangan yang telah terjadi. Karena selama pelaksanaan serta pengarahan kegiatan manajemen produksi tidak memungkirinya terjadi berbagai hambatan dalam produksi program. Dengan adanya pengumpulan data dari beberapa sumber, data-data tersebut kemudian akan dianalisis untuk kemudian menghasilkan data yang terinci.

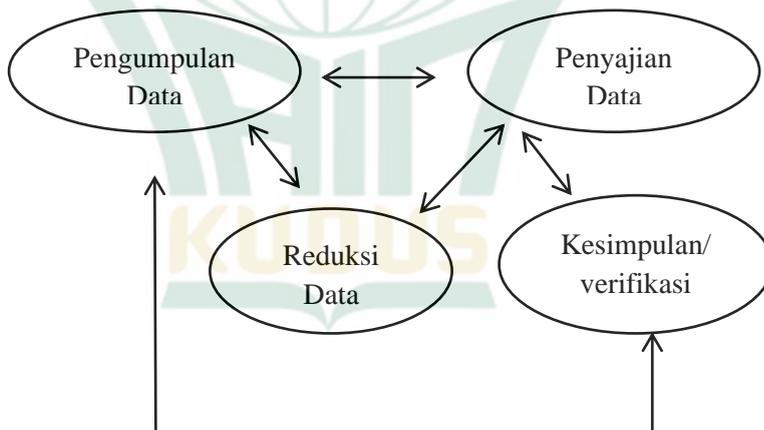
⁵Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 2019, http://books.google.co.id/books?id=if7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengujian+keabsahan+data+kualitatif&hl=id&sa=X7ved=2ahUKewjb_Lan77H0AhVVibcAHSe0CV0QuwV6BAgCEAg#v=onepage&q=pengujiankeabsahan+data+kualitatif=false

G. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai data yang diperlukan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan untuk menemukan berbagai kebenaran, serta kedalaman informasi yang diperoleh oleh peneliti. Analisis data mencakup kegiatan mengerjakan data, menatanya, mengelompokannya sesuai satuan-satuan yang dapat diklasifikasikan, serta menemukan apa saja informasi penting yang akan menjadi bahan laporan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis model Miles dan Huberman.

Berbagai data dan informasi yang telah diperoleh kemudian akan di klasifikasikan sehingga akan mempermudah menemukan uraian hipotesis kerja sesuai dengan arahan data yang didapatkan. Dari analisis data, akan muncul banyak pengembangan dari teori dan praktik di lapangan, yang akan memunculkan penemuan-penemuan baru sebagai bahan analisis ulang yang kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan.⁶ Dari data-data yang telah diperoleh mengenai Cahaya TV, kemudian akan diolah, dianalisis, kemudian dirangkai menjadi laporan dari berbagai kegiatan penelitian yang dilakukan.

Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Miles dan Huberman (1992:20)



1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilahan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan data, pengabstrakan, dan pengolahan materi mentah yang didapat

⁶Salim dan Syahrums, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-146.

peneliti dari lapangan. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus untuk menghasilkan data yang terarah sesuai dengan objek penelitian. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menulis catatan). Reduksi data ini bahkan berjalan hingga setelah penelitian di lapangan berakhir dan laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data di sini merupakan kumpulan dari berbagai informasi tersusun yang akan memberikan detail informasi yang telah didapat sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan apabila informasi yang dibutuhkan belum memenuhi. Dengan melihat penyajian data, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi, dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian data tersebut.

3. Verifikasi

Dilakukan verifikasi karena untuk menyesuaikan kebenaran data yang diperoleh dengan hasil yang diperoleh berupa kesimpulan data. Hasil kesimpulan data bisa saja berubah karena bukti-bukti di lapangan tidak mendukung. Namun apabila kesimpulan telah sesuai dengan berbagai bukti-bukti di lapangan maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru dalam penelitian tersebut. Sehingga suatu objek penelitian yang masih samar-samar perlahan dapat terungkap perlahan dan menghasilkan teori ataupun hipotesis.